



PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN STRATEGI PEMASARAN PRODUK HASIL KERAJINAN KELOMPOK PKK PADA DESA WISATA SUNGAI KUPAH KABUPATEN KUBU RAYA

Melati Pramudita Lestari^{1*}, Agus Widodo²,
Anik Cahyowati³, Desty Wana⁴, Fiorintari⁵, Merry Triani⁶, Murti Puspita Rukmi⁷, Susan
Andriana⁸ Arindya Sari⁹, Yohanes Adi Nugroho¹⁰

Jurusan Akutansi, Politeknik Negeri Pontianak
Email^{1*} : pramumelati@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan dan memberdayakan masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan kewirausahaan dan strategi pemasaran produk hasil kerja kelompok PKK pada desa wisata Sungai Kupah. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan cara memberikan materi tentang kewirausahaan dan memberikan pemahaman bahwa masyarakat dapat memasarkan produk hasil kerajinan dan menjadikan lingkungan tempat tinggal mereka dapat menjadi daerah tujuan wisata. Hasil kegiatan ini para peserta dapat dan mampu memasarkan produk hasil kerajinan dengan memanfaatkan digital marketing yang ada dan mampu mendeskripsikan potensi-potensi apa saja yang ada di Desa Wisata Sungai Kupah Kabupaten Kubu Raya.

Kata kunci: *Pelatihan dan Pemberdayaan, Potensi Desa wisata, Kewirausahaan, Desa Mandiri, Desa Sungai Kupah*

ABSTRAC

The purpose of implementing this community service is to provide training and empower the community regarding the importance of entrepreneurial management and marketing strategies for the products of the PKK group's work in the Sungai Kupah tourist village. This community service activity is carried out by providing material on entrepreneurship and providing an understanding that the community can market handicraft products and make their living environment a tourist destination. The results of this activity the participants were able and able to market handicraft products by utilizing existing digital marketing and were able to describe what potentials existed in Sungai Kupah Tourism Village, Kubu Raya Regency.

Keywords: *Training and Empowerment, Tourism Village Potential, Entrepreneurship, Independent Village, Sungai Kupah Village*



PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada kelompok PKK di Desa Wisata Sungai Kupah Kabupaten Kubu Raya merupakan keberlanjutan dari PPM 2021 kami sebelumnya dimana pada PPM sebelumnya tujuan PPM kami adalah meningkatkan kualitas dalam pengembangan potensi yang ada pada Desa wisata dengan memberikan pemahaman mengenai pembuatan laporan keuangan sederhana untuk UMKM sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan membantu para pelaku UMKM agar meningkatkan potensi desa wisata di daerah tersebut. Desa Wisata Sungai Kupah Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu desa wisata yang sangat berpotensi. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah Usaha Kecil Menengah (UMKM). Pengembangan usaha skala mikro bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat berpendapatan rendah, khususnya di perdesaan. Namun, dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah yang harus diperhatikan adalah tingkat produktivitas, nilai tambah, dan kualitas produk.

Pengembangan Usaha Kecil Menengah sekarang ini mulai mengarah kepada konsep pemberdayaan masyarakat lokal. Agar tujuan tercapai maka masyarakat yang terlibat melalui Kelompok PKK penting untuk memahami tentang kewirausahaan dan strategi pemasaran. Sehingga dengan pemahaman kewirausahaan yang diperoleh kelompok PKK tentunya akan berdampak meningkatkan nilai barang atau jasa yang dijual. Menurut Fahmi (2013:1) kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Sehingga dengan pemahaman kewirausahaan yang diperoleh kelompok PKK tentunya akan berdampak meningkatkan nilai barang atau jasa yang dijual. Sedangkan

strategi pemasaran menurut Kurtz (2008: 42) adalah keseluruhan program perusahaan dalam menentukan target pasar dan memuaskan konsumen dengan membangun kombinasi elemen dari Marketing Mix; produk, distribusi, promosi, dan harga. Tujuan dari strategi pemasaran adalah meningkatkan kualitas produk dan produktivitas.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah memberikan pemahaman tentang pentingnya pengetahuan tentang kewirausahaan dan strategi pemasaran produk hasil kerajinan pada Desa Wisata Sungai Kupah Kabupaten Kubu Raya dan mengembangkan kualitas desa wisata dalam meningkatkan potensi desa wisata tersebut. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan peserta (pelaku UMKM dan kelompok PKK pada Desa Wisata Sungai Kupah Kabupaten Kubu Raya) dapat mengenalkan dan memasarkan produk hasil kerajinan mereka agar dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu, juga membantu para pelaku UMKM dan kelompok PKK untuk dapat meningkatkan potensi desa wisata di daerah tersebut agar usaha yang dijalankan bisa bertahan lama dan membawa dampak positif terhadap perkembangan Desa Wisata Sungai Kupah.

METODE PELAKSANAAN

Pengembangan pariwisata sekarang ini mulai mengarah kepada konsep pemberdayaan masyarakat lokal untuk melakukan proses perencanaan, pengembangan dan pelaksanaan pariwisata di daerahnya. Bagi sebagian masyarakat, pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan dan mata pencaharian utama. Masyarakat terlibat melalui Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang dibangun pada daerah tujuan wisata. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat lokal menjadi sangat penting dalam proses pengembangan pada Desa Wisata. Berikut adalah metode yang dilakukan yaitu melalui sosialisasi kepada masyarakat desa Sungai Kupah Kabupaten Kubu Raya terkait manfaat pelatihan pengelolaan keuangan dan potensi wisata.

1. Tahap pertama observasi lapangan
 - a. Melakukan survey lokasi pelaksanaan kegiatan pada desa Sungai Kupah Kabupaten Kubu Raya
 - b. Kerja sama dengan pihak desa (Kepala Desa, Kelompok sadar wisata, Masyarakat setempat)
 - c. Menggali kebutuhan potensi pariwisata pada Desa Sungai Kupah
 - d. Membuat materi yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa Sungai Kupah
2. Tahap kedua pelaksanaan PPM
 - a. Perkenalan di awal kegiatan yang bertujuan untuk mempermudah komunikasi antara pemateri dan peserta.
 - b. Pembagian Seminar kit kepada peserta sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan.
 - c. Penyampaian materi tentang kewirausahaan, strategi pemasaran melalui *ecomarce* dan memberikan ketrampilan praktek pembuatan decoupage persentasi *power point*.
 - d. Sesi Tanya jawab antara pemateri dan peserta tentang materi, kewirausahaan, strategi pemasaran produk hasil pemasaran dan ketrampilan praktek pembuatan *decoupage*.
 - e. Evaluasi kegiatan melalui pertanyaan kepada peserta sebagai bentuk evaluasi kegiatan dengan tujuan mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan
 - f. Pembagian *Doorprize* untuk meningkatkan semangat pesertadalam menjalankan kegiatan.
 - g. Ramah tamah antara pemateri, panitia dan peserta dengan cara makan bersama

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam pengabdian ini yaitu ibu-ibu PKK yang ada di Desa Wisata Sungai Kupah Kabupaten Kubu Raya



Gambar 1. Pemberian Materi Strategi Pemasaran



Gambar 2. Praktik pembuatan Decopage



Gambar 3. Foto bersama seluruh peserta pelatihan

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan PPM ini dilaksanakan pada tanggal 01 Juli 2022 Pukul 08.00-15.00 aula Gedung Sebaguna Kantor Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 01 Juli 2022 Pukul 08.00-15.00 WIB bertempat di aula Gedung Sebaguna Kantor

Desa Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Kegiatan yang pertama dilakukan yaitu mempersiapkan materi yang akan di presentasikan untuk pelatihan tentang strategi pemasaran produk hasil kerajinan kelompok PKK Desa Sungai Kupah. Kemudian tim PPM turun langsung ke lapangan untuk survey dan berkomunikasi dengan Kepala Desa Sungai Kupah untuk mengundang ibu-ibu PKK. Setelah itu diadakan pelatihan mengenai strategi pemasaran produk hasil kerajinan kelompok PKK Desa Sungai Kupah yang terdiri dari 20 peserta ibu ibu PKK.

Pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan, tim PPM menyampaikan materi tentang strategi pemasaran melalui *ecomarce* yaitu *instagram*, pembuatan *shopee*, *facebook* dan *tiktok*. Selain itu tim PPM juga melakukan praktek pembuatan *decoupage*. setelah itu dilakukan evaluasi kepada para peserta dengan membuka sesi tanya jawab.

Pelatihan Kewirausahaan Dan Strategi Pemasaran Produk dan Hasil Kerajinan Kelompok PKK pada Desa Wisata Sungai Kupah Kabupaten Kubu Raya akan meningkatkan kemampuan ibu-ibu PKK dalam melakukan inovasi dan pemasaran produk sehingga bisa meningkatkan keuntungan terhadap penjualan produk tersebut.

Kelompok PKK penting untuk memahami tentang kewirausahaan dan strategi pemasaran. Menurut Fahmi (2013:1) kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Sehingga dengan pemahaman kewirausahaan yang diperoleh kelompok PKK tentunya akan berdampak meningkatkan nilai barang atau jasa yang dijual. Hasil dari PPM ini yaitu:

1. Para peserta memahami tentang strategi pemasaran melalui *ecomarce* seperti cara pemasaran melalui *shopee*, *instagram*, *facebook* dan *tiktok*.
2. Para peserta mampu mempraktekan pembuatan *decoupage* dalam menunjang pengembangan hasil kerajinan yang dimiliki desa tersebut.

KESIMPULAN

Berjalannya PPM pemeliharaan ikan Arwana Brazil di SMKN 1 Sungai Raya telah sesuai dengan yang direncanakan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil yang dilakukan secara bersama-sama. Proses budidaya juga telah terlaksana sesuai harapan sehingga transformasi teknologi budidaya dapat terealisasi dengan baik

sehingga pemahaman dan kompetensi mitra semakin meningkat. Selain itu model usaha ini dapat dijadikan contoh bagi masyarakat sekitar sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Seluruh peserta sangat antusias mengikuti seluruh kegiatan pelatihan ini Mulai dari pemberian materi tentang strategi pemasaran sampai dengan praktik pembuatan *decoupage*. Hal ini dapat dilihat dari keseriusan para peserta dalam mengikuti kegiatan, adanya interaksi antara tim PPM dan peserta pelatihan melalui tanya jawab di akhir sesi pelatihan. Seluruh peserta juga bisa mempraktekan pembuatan *decoupage* dengan keterampilannya masing-masing. Beberapa peserta mendapatkan *doorprize* dari panitia dan juga mendapat hadiah untuk hasil karya *decoupage* terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Boon, Kurtz. 2018. "Contemporary Marketing 14th". New York: Sount-West Cengage Learning
- Fahmi, Donny Anhar, Muh. Isna Nurdin Wibisana, Rosalina Ginting, Dani Slamet Pratama, and Rahmat Hidayat. 2018. "Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Pengembangan Desa Wisata Di Desa Sitiluhur Kecamatan Gembong Kabupaten Pati." *Journal of Dedicators Community* 2(1):39–43. doi: 10.34001/jdc.v2i1.683.
- Saddewisasi, Wyati, and Djoko Santoso. 2022. "Sebagai Alat Bantu Menyusun Laporan Keuangan (Usaha Mikro Kecil Menengah /UMKM) Universitas Semarang, Jln Soekarno-Hatta Semarang Email: Kota Semarang Yang Merupakan Ibukota Propinsi Jawa Tengah Adalah Satu-Satunya Kota di Pemerintah Kota Semarang Te." *Jurnal Pengabdian*



Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)
2(1):55–62.

Septariani, Desy, Anita Ria, and Lindiawatie
Lindiawatie. 2018. “Akuntansi Sederhana
Untuk Usaha Mikro Karang Taruna Tugu,
Kecamatan Cimanggis, Depok.” *Jurnal
PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*
1(01):1. doi:
10.30998/jurnalpkm.v1i01.2355.

Wardi, Jeni, Hj Liviawati, and Rita Wiyati.
2018. “PKM: Akuntansi UMKM Di
Kecamatan Tenayan Raya Kota
Pekanbaru.” *Prosiding Sembadha*
1(1):220–24.